

Penerapan Model Pembelajaran *Problem Solving* Berbasis Media *Leaflet* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Rossa Ayuni¹, Ummi Kalsum², Alyas³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Bengkulu
e-mail: ummikalsum@umb.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Problem Solving* berbasis media *leaflet* pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Pasemah Air Keruh. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 30 siswa kelas X.E. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Solving* berbasis media *leaflet* mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Persentase ketuntasan belajar meningkat dari 53,33% pada siklus I menjadi 86,67% pada siklus II. Aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari 86,11% menjadi 94,44%, sedangkan aktivitas guru meningkat dari 85,71% menjadi 100%. Dengan demikian, model pembelajaran *Problem Solving* berbasis media *leaflet* efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi menunjukkan perlunya penerapan model pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Problem Solving* berbasis media *leaflet* pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Pasemah Air Keruh. Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 30 siswa kelas X.E. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dengan menghitung persentase ketuntasan belajar serta aktivitas guru dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Solving* berbasis media *leaflet* mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Persentase ketuntasan belajar meningkat dari 53,33% pada siklus I menjadi 86,67% pada siklus II. Aktivitas siswa meningkat dari 86,11% menjadi 94,44%, sedangkan aktivitas guru meningkat dari 85,71% menjadi 100%. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *Problem Solving* berbasis media *leaflet* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi.

Kata Kunci: *Problem Solving*; Media *Leaflet*; Hasil Belajar; Pembelajaran Ekonomi; Penelitian Tindakan Kelas.

Abstract

This study aimed to determine the improvement of student learning outcomes through the implementation of a leaflet-based Problem Solving learning model in Economics subjects at SMA Negeri 1 Pasemah Air Keruh. This study employed Classroom Action Research (CAR) consisting of planning, implementation, observation, and reflection stages. The subjects were 30 students of class X.E. Data were collected through observation, learning achievement tests, and documentation. The results showed that the implementation of the leaflet-based Problem Solving learning model improved student learning outcomes. Learning mastery increased from 53.33% in Cycle I to 86.67% in Cycle II. Student activity increased from 86.11% to 94.44%, while teacher activity increased from 85.71% to 100%. Therefore, the leaflet-based Problem Solving learning model is effective in improving student learning outcomes in Economics subjects.

The low learning outcomes of students in Economics indicate the need for an instructional model that can enhance students' engagement and understanding during the learning process. This study aimed to determine the improvement in students' learning outcomes through the implementation of a *Problem Solving* learning model assisted by *leaflet* media in Economics classes at SMA Negeri 1 Pasemah Air Keruh. This study employed *Classroom Action Research* (CAR), which was conducted in two cycles, each consisting of the stages of planning, implementation, observation, and reflection. The research subjects were 30 students of Class X.E. Data were collected through classroom observations, learning achievement tests, and documentation. The data were analyzed using descriptive quantitative analysis by calculating the percentages of learning mastery as well as teacher and student activities. The findings revealed that the implementation of the *Problem Solving* learning model assisted by *leaflet* media significantly improved students' learning outcomes. The percentage of learning mastery increased from 53.33% in Cycle I to 86.67% in Cycle II. Student activity improved from 86.11% to 94.44%, while teacher activity increased from 85.71% to 100%. Therefore, the implementation of the *Problem Solving* learning model assisted by *leaflet* media is effective in improving students' learning outcomes in Economics.

Keywords: Problem Solving; leaflet media; learning outcomes; Economics learning; Classroom Action Research.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kurikulum yang digunakan, tetapi juga dipengaruhi oleh model pembelajaran, strategi, metode, dan media yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran. Guru dituntut mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

Pembelajaran Ekonomi di sekolah menengah atas memiliki peranan penting dalam membentuk kemampuan berpikir kritis, analitis, dan rasional peserta didik dalam memahami berbagai fenomena ekonomi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dalam

praktiknya masih ditemukan berbagai permasalahan yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Salah satu permasalahan yang ditemukan di SMA Negeri 1 Pasemah Air Keruh adalah rendahnya pemahaman siswa terhadap materi Ekonomi sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal, dari 30 siswa kelas X.E hanya 40% siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 60% siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung belum mampu mengoptimalkan kemampuan siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

Permasalahan tersebut perlu segera diatasi melalui penerapan model dan media pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah model pembelajaran Problem Solving yang dipadukan dengan media leaflet. Menurut Pepkin dalam Shoimin (2017), Problem Solving merupakan model pembelajaran yang memusatkan kegiatan belajar pada keterampilan pemecahan masalah yang diikuti dengan penguatan keterampilan berpikir siswa.

Model *Problem Solving* menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran. Siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga dilatih untuk mengidentifikasi masalah, mencari informasi yang relevan, menganalisis data, menentukan alternatif solusi, serta menarik kesimpulan berdasarkan hasil pemecahan masalah. Dengan demikian, siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif secara optimal.

Selain model pembelajaran, penggunaan media pembelajaran juga memiliki peranan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Nana Sudjana dan Ahmad Rivai menjelaskan bahwa media leaflet merupakan media visual yang berfungsi menarik perhatian siswa, menyajikan ide, serta memperjelas fakta sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Media *leaflet* dipilih karena memiliki berbagai keunggulan, seperti mudah digunakan, ekonomis, menarik, dan mampu menyajikan informasi secara ringkas dan jelas. Dengan bantuan media leaflet, siswa dapat memperoleh informasi yang lebih mudah dipahami dibandingkan hanya menggunakan buku teks sebagai sumber belajar utama. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Problem Solving* berbasis media leaflet pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Pasemah Air Keruh.

LANDASAN TEORI

Model Pembelajaran *Problem Solving*

Menurut Pepkin dalam Shoimin (2017), model Problem Solving merupakan model pembelajaran yang memusatkan kegiatan pembelajaran pada keterampilan pemecahan masalah yang disertai dengan penguatan keterampilan berpikir siswa. Model ini dirancang agar siswa mampu menghadapi berbagai permasalahan secara sistematis dan logis.

Murray, Hanlie, dkk. dalam Huda (2015) menjelaskan bahwa Problem Solving merupakan salah satu model pembelajaran yang menjadikan masalah sebagai fokus utama dalam proses pembelajaran. Melalui model ini siswa dituntut untuk aktif mencari solusi terhadap masalah yang diberikan sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Menurut Sani (2019), langkah-langkah model Problem Solving meliputi:

1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
2. Guru memberikan permasalahan kepada siswa.
3. Guru menjelaskan prosedur pemecahan masalah.
4. Siswa mencari informasi yang relevan.
5. Siswa menentukan alternatif solusi.
6. Siswa melaporkan hasil penyelesaian masalah.
7. Siswa menarik kesimpulan.

Chotimah dan Fathurrohman (2018) menyatakan bahwa tujuan model Problem Solving adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam menyeleksi informasi, menganalisis masalah, meningkatkan potensi intelektual, serta melatih kemampuan menemukan solusi secara mandiri.

Media Leaflet

Menurut Onong Uchjana, leaflet merupakan lembaran kertas berukuran kecil yang berisi informasi tertentu dan disebarakan kepada masyarakat sebagai media penyampaian pesan. Putra Dharmasraya (2022) menjelaskan bahwa leaflet merupakan bahan cetak tertulis yang dirancang secara menarik, dilengkapi gambar atau ilustrasi, menggunakan bahasa yang sederhana, singkat, dan mudah dipahami oleh pembaca.

Menurut Arsyad (2017), fungsi media leaflet dalam pembelajaran adalah:

1. Meningkatkan minat belajar siswa.
2. Membantu siswa memahami konsep pembelajaran.
3. Membantu siswa mengingat informasi.
4. Menjadi sarana diskusi.
5. Mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa.

Media leaflet memiliki beberapa kelebihan seperti ekonomis, mudah dibuat, mudah digunakan, menarik perhatian siswa, dan mampu menyampaikan informasi secara ringkas. Namun demikian, leaflet juga memiliki keterbatasan karena hanya mengandalkan indera penglihatan dan informasi yang disajikan relatif terbatas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang, Sumatera Selatan. Subjek penelitian adalah siswa kelas X.E yang berjumlah 30 orang, terdiri atas 17 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data meliputi observasi aktivitas guru dan siswa, tes hasil belajar, serta dokumentasi. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif dengan menghitung persentase ketuntasan belajar dan aktivitas siswa. Indikator keberhasilan penelitian ditetapkan apabila siswa mencapai nilai ≥ 75 dengan persentase ketuntasan minimal 60%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran *Problem Solving* berbasis media leaflet.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Siklus

Aspek	Siklus I	Siklus II
Aktivitas Guru	85,71%	100%
Aktivitas Siswa	86,11%	94,44%
Ketuntasan Hasil Belajar	53,33%	86,67%

Sumber: Data Penelitian, 2026.

Hasil tes belajar menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa meningkat dari 53,33% pada siklus I menjadi 86,67% pada siklus II. Selain itu, aktivitas siswa dalam pembelajaran meningkat dari 86,11% menjadi 94,44%. Aktivitas guru juga mengalami peningkatan dari 85,71% menjadi 100%

Pembahasan

Peningkatan hasil belajar siswa menunjukkan bahwa model pembelajaran *Problem Solving* berbasis media leaflet mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan bermakna. Siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga terlibat dalam kegiatan diskusi, analisis masalah, dan pencarian solusi secara mandiri maupun kelompok.

Media leaflet membantu siswa memahami materi secara lebih mudah karena informasi disajikan secara ringkas dan menarik. Penggunaan gambar dan informasi yang terstruktur membuat siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa aktivitas siswa meningkat selama proses pembelajaran berlangsung sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Temuan ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa model *Problem Solving* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah siswa. Selain itu, media leaflet mampu meningkatkan minat belajar dan pemahaman konsep pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penerapan model pembelajaran *Problem Solving* berbasis media leaflet terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X.E SMA Negeri 1 Pasemah Air Keruh pada mata pelajaran Ekonomi. Ketuntasan belajar siswa meningkat dari 53,33% pada siklus I menjadi 86,67% pada siklus II. Aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran juga mengalami peningkatan yang signifikan.

Saran

1. Guru disarankan menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* berbasis

- media leaflet sebagai alternatif pembelajaran Ekonomi.
2. Sekolah hendaknya mendukung penyediaan media pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
 3. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian serupa pada materi dan jenjang pendidikan yang berbeda.
 4. Siswa diharapkan lebih aktif dalam proses pembelajaran dan memanfaatkan media pembelajaran yang diberikan guru secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Chotimah, H., & Fathurrohman, M. (2018). *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Effendy, O. U. (2017). *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Falasifah, N. (2014). Pemanfaatan Media Leaflet Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 5(2), 45–53.
- Huda, M. (2015). *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kemp, J. E., & Dayton, D. K. (2016). *Planning And Producing Instructional Media*. New York: Harper & Row.
- Parhan, M., Dkk. (2021). *Metodologi Penelitian Ilmiah*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Putra Dharmasraya. (2022). Pengembangan Media Leaflet Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 8(1), 22–30.
- Sani, R. A. (2019). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Setiani, & Warsini. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Leaflet Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(2), 89–97.
- Shoimin, A. (2017). *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2019). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. (2018). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.